

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Metode Penelitian deskriptif kualitatif ialah metode yang Menurut Sugiyono (2017) adalah metode kualitatif disebut metode yang artistik atau lebih bersifat seni. Dinamakan metode kualitatif karena data yang terkumpul terutama adalah data kualitatif. Metode kualitatif disebut metode baru (karena baru tahun 1985an metode ini mulai ramai digunakan). Penelitian kualitatif berkenaan dengan data yang bukan angka, mengumpulkan dan menganalisis data yang bersifat naratif. Metode penelitian kualitatif terutama digunakan untuk memperoleh data yang kaya, informasi yang mendalam tentang isu atau masalah yang akan dipecahkan. Metode kualitatif menggunakan fokus grup, interview secara mendalam, dan observasi berperan serta, dalam mengumpulkan data.

Menurut Sugiyono (2015) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data yang valid dengan tujuan dapat dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah. Sedangkan menurut Moleong (2016) metode dengan pendekatan kualitatif juga disebut metode penelitian naturalistik karena sifat penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) dan bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti motivasi, tindakan, persepsi.

Metode penelitian dengan pendekatan kualitatif digunakan untuk membangun pengetahuan melalui penemuan dan pengembangan pemahaman

(Iskandar, 2009). Pada dasarnya penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, untuk mengembangkan teori, mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, memastikan kebenaran data dan meneliti sejarah perkembangan suatu topik. Menurut Moleong (2016) metode kualitatif perlu adanya beberapa pertimbangan antara lain apabila berhadapan dengan kenyataan ganda penggunaan metode kualitatif menjadi lebih mudah, yang kedua adalah metode ini lebih mudah dalam menyesuaikan diri dan lebih peka terhadap pola-pola nilai yang dihadapi, serta menyajikan hubungan antara responden dengan peneliti secara langsung.

Dari kesimpulan di atas bisa dijelaskan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menjelaskan atau mendeskripsikan suatu data berupa tulisan, ucapan, serta perilaku yang diamati pada kondisi yang alamiah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah (SAK EMKM) pada laporan keuangan CV. Fizzul Putra Mandiri Jombang.

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini fokus objek penelitian yang diteliti adalah metode pencatatan laporan keuangan CV. Fizzul Putra Mandiri Jombang dalam penyajian laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

3.2.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu Ibu Nadra Latuconsina sebagai pemilik, M. Mujaddid Izzul Ummah Mualo sebagai direktur, dan Bapak M. Cholil Firdaus Mualo sebagai kepala produksi yang juga menjabat sebagai kepala keuangan dari CV. Fizzul Putra Mandiri Jombang.

3.3 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Data

Menurut Sugiyono (2018) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain sebagainya. Data yang akan digunakan dalam penelitian ini terbagai menjadi dua data, yaitu:

1) Data primer

Data primer adalah data penelitian yang diperoleh peneliti melalui wawancara langsung kepada informan. Dari hasil wawancara yang dilakukan secara langsung dan bersifat mendalam serta terbuka dengan informan yaitu pemilik dan kepala produksi CV. Fizzul Putra Mandiri mengenai bagaimana penyajian laporan keuangan perusahaannya.

2) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang dapat memberikan informasi dan dapat digunakan sebagai pendukung, di mana data tersebut diperoleh dari hasil kegiatan orang lain. Data juga diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan *significant others*, serta melalui dokumen-dokumen,

laporan, catatan. *Significant others* dalam penelitian ini adalah karyawan perusahaan.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018:225) terdapat 3 (tiga) macam cara yang digunakan dalam mengumpulkan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung kelapangan berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam. Observasi adalah bentuk pengamatan dimana peneliti aktif sebagai pengamat dengan cara tertentu. Pengamatan adalah studi yang disengaja dan dilakukan secara sistematis, terencana, terarah, pada suatu tujuan dengan mengamati dan mencakup fenomena satu atau sekelompok orang secara kompleks dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan cara pengamatan langsung terhadap adanya SAK EMKM pada CV. Fizzul Putra Mandiri Jombang.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti tetapi apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini

mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

Pada penelitian ini, informasi diperoleh langsung dari informan kunci dengan cara tatap muka dan bercakap-cakap dengan menggunakan panduan wawancara. Jika tidak memungkinkan untuk bertatap muka, maka peneliti akan menggunakan alat komunikasi untuk membantu mengumpulkan data. Dapat disimpulkan wawancara adalah proses untuk mendapatkan keterangan dari informan dengan cara tanya jawab. Peneliti akan mengadakan pembicaraan langsung dengan pemilik dan kepala produksi CV. Fizzul Putra Mandiri Jombang.

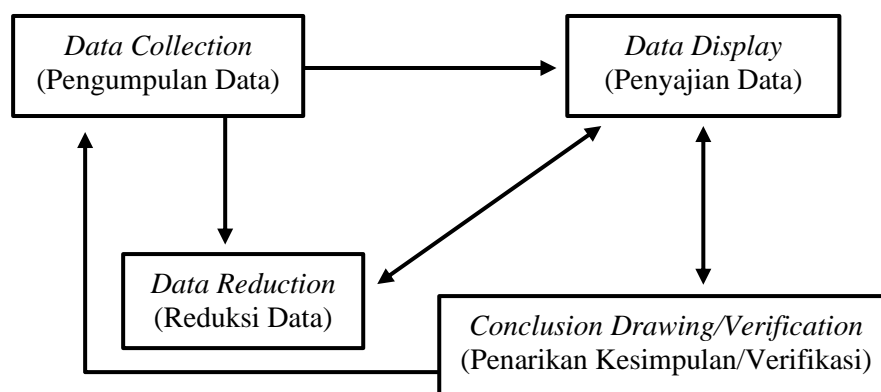
3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dokumentasi yang peneliti kumpulkan adalah berupa dokumen arsip, catatan-catatan yang berhubungan dengan SAK EMKM pada usaha CV. Fizzul Putra Mandiri Jombang.

3.4 Analisa Data

Menurut Sugiyono (2018) analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Analisis data menggunakan pemikiran Miles dan Humberman.

Aktivitas data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Alur komponen analisis data oleh Miles dan Humberman antara lain :



Gambar 3.1 Teknik Analisis Data Kualitatif

Teknik analisis data yang dipakai oleh penulis dalam penulisan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1) *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Kegiatan utama dalam setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (*triangulasi*).

Data-data yang dikumpulkan oleh peneliti berupa laporan dan bukti-bukti pendukung yang terkait dengan laporan keuangan UMKM konveksi pakaian (pakaian jadi) di Jombang.

2) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang dianggap penting, dicari tema dan polanya. Pada proses reduksi data, temuan data yang terkait dengan masalah penelitian yang direduksi. Untuk data yang tidak terkait dengan masalah penelitian

dibuang. Dengan kata lain reduksi data dipakai sebagai uraian yang menjadi satu, mengarahkan dan untuk mempermudah peneliti menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini nantinya akan dibuat ringkasan awal hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada beberapa informan yang sudah ditentukan serta akan memfilter beberapa temuan yang dijumpai ketika penelitian berlangsung di lapangan.

Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3) *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi dasar pijakan pada peneliti untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Tujuan dari penyajian data ini adalah untuk menggabungkan informasi sehingga bisa menggambarkan keadaan yang terjadi. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk tabel, bagan, dan uraian singkat, yang semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam satu bentuk yang sama dan mudah diraih sehingga dengan demikian peneliti akan dapat melihat apa yang terjadi dan menarik kesimpulan yang benar. Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data untuk menilai apakah usaha UMKM Fizzul Putra Mandiri penyajian laporan keuangannya sudah sesuai berdasarkan SAK EMKM apa belum.

4) *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Setelah data terkumpul dengan cukup apabila data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir. Diharapkan kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.